

ABSTRAK

PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI (Studi Kasus Desa Kutoarjo Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung)

Oleh

Moya Anugraini

Hutan rakyat merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tekanan sumber daya hutan yang diakibatkan oleh eksploitasi hutan yang berlebihan sehingga terjadi kerusakan dan penurunan produktivitas sumber daya hutan. Berdasarkan observasi yang dilakukan tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan hutan rakyat sangatlah rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang mengelola hutan rakyat sebanyak 23 kepala keluarga (KK) dari 720 KK sehingga peneliti tertarik terhadap sedikitnya jumlah masyarakat yang mengelola hutan rakyat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sistem pengelolaan hutan rakyat dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga petani. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara setelah itu dilakukan analisa secara deskriptif. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan hutan rakyat masih sederhana dan belum menggunakan teknik silvikultur yang baik. Kontribusi pengelolaan hutan rakyat terhadap pendapatan rumah tangga petani sebesar 43% dengan pendapatan hutan rakyat rata-rata sebesar Rp 21.866.464/ tahun serta pendapatan total rata-rata petani sebesar Rp 50.263.290/ tahun dan pendapatan perkapita rata-rata sebesar Rp 12.565.822,61/ tahun.

Kata Kunci: Pendapatan, Kontribusi dan Hutan Rakyat.